

BAB IV

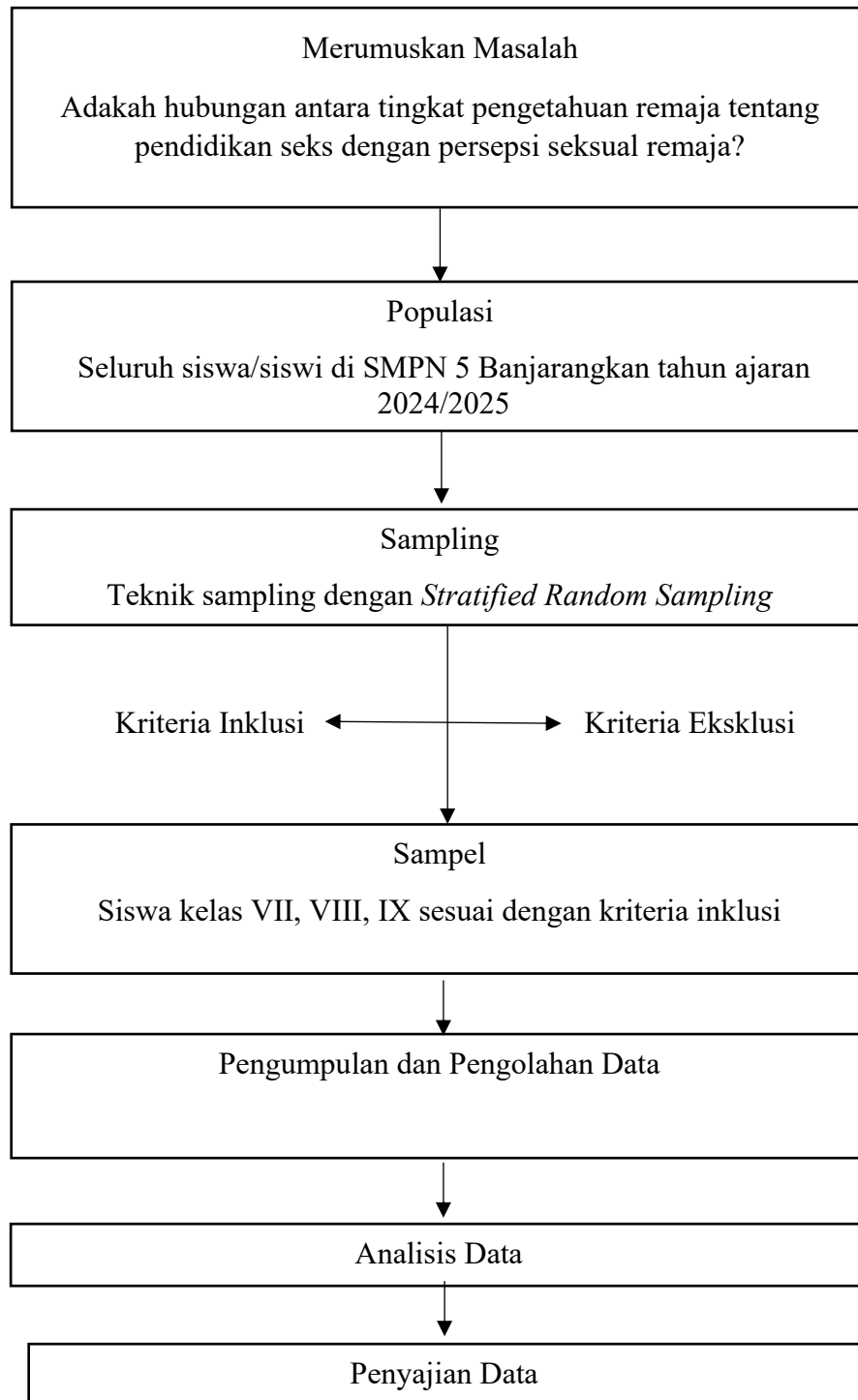
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis survei analitik observasional memakai rancangan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian dengan mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pengumpulan data sekaligus dan pendekatan pada saat tertentu saja. Metode ini digunakan untuk membuktikan permasalahan yang sedang terjadi pada situasi saat itu. Peneliti melakukan pengukuran variabel atau observasi pada suatu saat tertentu dimana tiap subyek hanya diamati satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual remaja. Tujuan penelitian ini selain mendeskripsikan tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dan persepsi seksual remaja juga menganalisis hubungan yang terjadi diantara kedua variabel tersebut. Perlu dilakukan uji statistik untuk membuktikan seberapa kuat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual remaja di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMPN 5 Banjarangkan yang berada di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Banjarangkan II Klungkung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2009 dengan nama SD-SMP Satu Atap Takmung bertempat di SDN 1 Takmung. Tahun 2019 kemudian pindah lokasi ke SDN 3 Takmung dengan nama SMPN Satu Atap Takmung dan di tanggal 4 Juli 2022 menjadi SMPN 5 Banjarangkan sedangkan SDN 3 Takmung di *egroping*. Sekolah ini belum mempunyai ekstrakurikuler dalam Kelompok Siswa Peduli AIDS dan Narkoba (KSPAN), hanya ada dua kegiatan yaitu Praja Muda Karana (Pramuka) dan Palang Merah Remaja (PMR).

Waktu penelitian dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 21-22 Maret tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 129 siswa yang berada dalam tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII sebanyak 49 siswa, kelas VIII sebanyak 34 siswa dan kelas IX sebanyak 46 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan jumlah yang sama (Sugiyono, 2021). Metode pengambilan sampel memakai *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik tersebut memungkinkan setiap anggota dari populasi mempunyai besar peluang yang sama untuk dipilih dan digunakan sebagai sampel. Meskipun tidak melibatkan semua anggota populasi, hasil survei dapat digeneralisasi sebagai representasi populasi (Ulya, 2018). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N: Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan (*margin off error* 5% atau 0,05)

Populasi dalam penelitian ini adalah 129 orang siswa dengan tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{129}{1+129(0,05^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,0025)}$$

$$n = \frac{129}{1.3225} = 97,5 = 98$$

Jumlah keseluruhan sampel penelitian menjadi 98 siswa, kemudian dilakukan penghitungan untuk menentukan jumlah sampel di masing-masing kelas.

Distribusi sampel dimasing-masing kelas (strata) memakai rumus:

$$n \text{ strata} = \frac{N \text{ strata}}{N} \times n$$

Keterangan:

n strata = jumlah sampel strata (kelas)

N strata = jumlah populasi strata (kelas)

N = jumlah total populasi (129)

n = jumlah sampel perhitungan diawal (98)

Berdasarkan perhitungan awal didapatkan besar sampel sejumlah 98 siswa dengan distribusi sampel setiap kelasnya sebagai berikut:

$$n_{VII} = \frac{49}{129} \times 98 = 37,2 = 37$$

$$n_{VIII} = \frac{34}{129} \times 98 = 25,8 = 26$$

$$n_{IX} = \frac{46}{129} \times 98 = 35$$

Besar sampel masing-masing kelas adalah kelas VII sebanyak 37 siswa, kelas VIII sebanyak 26 siswa dan kelas IX sebanyak 35 siswa.

Pengambilan sampel mengacu kepada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan. Kriteria inklusi adalah sampel yang memenuhi syarat atau ciri ciri sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

Kriteri inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa/siswi yang bersedia menjadi responden
- b. Siswa/siswi yang bisa membaca dan menulis
- c. Siswa/siswi yang sehat dan memungkinkan untuk diambil datanya.

Sementara kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi yang tidak datang ke sekolah saat dilaksanakannya pengambilan data penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung didapatkan dari responden pada saat itu berupa data pengetahuan siswa tentang pendidikan seks beserta data tentang persepsi seksual siswa.

2. Teknik pengumpulan data

Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti menggunakan guru wali kelas sebagai enumerator untuk membantu pengambilan dan pengumpulan data penelitian. Proses pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan ijin kepada Ketua Jurusan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dengan Nomor Surat PP.06.02/F.XXIV.14.2/0907/2025
- b. Mengajukan permohonan ethical clearance kepada Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat DP.04.02/F.XXXII.25/463/2025
- c. Mengajukan ijin kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung dengan Nomor Surat 500.16.7.4/032/RP/DPMPTSP/2025
- d. Mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMPN 5 Banjarangkan Klungkung dengan Nomor Surat 421.7/4506/SMPN5BRA/2025.
- e. Memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

- f. Meminta responden untuk membaca dan mengisi persetujuan setelah penjelasan (PSP) yang disaksikan oleh guru wali kelasnya.
- g. Membagikan kuesioner terkait kebutuhan penelitian kepada responden.
- h. Pengambilan dan pengumpulan data penelitian dibantu guru wali masing-masing kelas sebagai enumerator.
- i. Menyediakan *souvenir* berupa alat tulis kepada responden yang sudah bersedia menjadi sampel penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui (Sugiyono, 2019). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan tentang pendidikan seks dan 10 pernyataan tentang persepsi seksual. Pernyataaan dalam kuesioner sudah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan pembimbing atau dosen pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Usai uji validitas isi dan konstruk selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yaitu di SMPN 2 Banjarangkan Klungkung. Sebelum kuesioner disebarkan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas instrument dilakukan dengan analisis *pearson product momen* yang dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r table (Sugiyono, 2016). Nilai r hitung yang didapatkan dari taraf signifikan 5% untuk jumlah responden sebanyak 30 sebesar 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan dari 10 item pernyataan kuesioner diketahui memiliki r hitung $>$ r table, maka item pernyataan dikatakan valid. Selanjutnya uji reliabilitas kuesioner merupakan

ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Memakai rumus *Cronbach' Alpha* dengan nilai koefisien reliabilitas apabila $r > 0,06$ (Sugiyono, 2016). Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian ini menunjukkan $r = 0,926$ yang artinya instrument penelitian dapat diandalkan dan variabel pernyataan adalah reliabel.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Kuesioner yang berisi data penelitian kemudian diolah dengan langkah langkah sebagai berikut:

a. Editing

Upaya awal dalam pengolahan data dengan cara memeriksa data (*editing*). Data yang terkumpul diperiksa kembali satu-persatu untuk memastikan kelengkapan dan kebenarannya. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak benar bisa langsung diklarifikasi kepada responden saat itu juga.

b. Coding

Langkah ini adalah menyalin data yang masih berbentuk kalimat atau hurup menjadi angka atau bilangan dengan cara memberi tanda (*coding*). *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data memberikan kode atau angka pada jawaban responden menurut kategori data sehingga mempermudah pengolahan data. Pemberian kode dilakukan dengan cara:

1). Usia

a). 12 tahun = 1

b). 13 tahun = 2

- c). 14 tahun = 3
- d). 15 tahun = 4
- 2). Jenis kelamin
 - a). Laki laki = 1
 - b). Perempuan = 2
- 3). Kelas
 - a). VII = 1
 - b). VIII = 2
 - c). IX = 3
- 4). Pengetahuan
 - a). Kurang = 1
 - b). Cukup = 2
 - c). Baik = 3
- 5). Persepsi
 - a). Sangat tidak setuju = 1
 - b). Tidak setuju = 2
 - c). Netral = 3
 - d). Setuju = 4
 - e). Sangat setuju = 5

c. Scoring

Memberikan nilai pada hasil pengukuran responden sesuai variable penelitian. Kuesioner pada tingkat pengetahuan untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah 0. Kuesioner pada pengukuran persepsi untuk nilai STS = 1, TS = 2, N = 3, S = 4, SS = 5.

d. *Entry data.*

Memasukkan data yang telah divalidasi lalu diolah dengan sistem komputerisasi dengan bantuan *Statistical Product for Sosial Science* (SPSS).

e. *Tabulating*

Penataan data selanjutnya kemudian disusun ke dalam master tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang paling sederhana untuk memperoleh nilai rata-rata frekuensi, standar deviasi minimum dan maksimum (Swarjana, 2015). Tujuan analisis ini untuk mendeskripsikan masing masing variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapat. Data dianalisa menggunakan statistik diskriptif yang dipakai untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari masing masing item. Pengetahuan remaja tentang pendidikan seks ditampilkan dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : hasil persentase

f : frekuensi hasil pencapaian

n : total seluruh observasi

Pengukuran persepsi seksual dihitung memakai pendekatan *cut off point mean* (rata-rata). Berdasarkan uji normalitas data didapatkan data terdistribusi normal dengan nilai minimum 12.00 dan nilai maksimum 47.00 sehingga diperoleh nilai *mean* 28 sesuai hasil *one-sample kolmogorov-smirnov test* di

lampiran *out put spss*, *cut off point mean* dapat ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dengan rumus:

Rumus Mean $\bar{X} = \sum \frac{X_i}{N}$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata) skor persepsi

Xi = Skor responden ke-1

n = Jumlah responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan analisis bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual remaja. Skala ukur variabel termasuk skala ordinal sehingga uji statistiknya menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan nilai p (*value*) = 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual remaja.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for the person*)**

Subyek penelitian memiliki hak mutlak dalam menentukan pilihan, terbebas dari tekanan, paksaan, bebas memilih untuk ikut berpartisipasi/tidak dalam penelitian. Peneliti wajib mempertimbangkan hak-hak responden termasuk mendapatkan informasi terbuka dan transparan berkaitan dengan penelitian.

2. **Prinsip manfaat (*Beneficence*)**

Mengupayakan untuk memaksimalkan manfaat dilakukannya penelitian dan meminimalkan kerugian akibat dilakukannya penelitian. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

3. **Prinsip keadilan (*Justice*)**

Perlakuan peneliti terhadap responden selaku subyek penelitian harus adil. Tidak ada perlakuan berbeda ataupun diskriminasi terhadap suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) kepada responden selama proses pengambilan data dalam pelaksanaan penelitian.